

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, artinya apabila pendidikan semakin tinggi dan maju, prestasi kerja juga akan semakin meningkat.
- 2) Variabel pelatihan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, artinya apabila pelatihan semakin baik dan selalu diikuti, prestasi kerja juga akan semakin meningkat.
- 3) Variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, artinya apabila motivasi semakin banyak dan sangat baik, prestasi kerja juga akan semakin meningkat.

#### **5.2 Saran**

Saran yang disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat yaitu:

- 1) Sales pemasaran hendaknya lebih meningkatkan pendidikannya ataupun memanfaatkan ilmunya untuk diterapkan dalam pekerjaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapat sales pemasaran

- 2) saat menempuh pendidikan dan menerapkan keterampilan yang dimiliki ke dalam pekerjaannya.
- 3) Perusahaan hendaknya memperhatikan pendidikan sebagai bahan pertimbangan prestasi kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan program pendidikan formal bagi karyawan, seminar, maupun pelatihan yang sesuai dengan bidang sales pemasaran. Program ini bertujuan agar pendidikan yang karyawan tempuh sesuai dengan bidang pekerjaannya.
- 4) Perusahaan hendaknya memperhatikan dan memotivasi sales pemasaran untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dan secara rutin agar semangat dalam melakukan pekerjaannya semakin meningkat dan tercapainya prestasi kerja.
- 5) Perusahaan harus melakukan apa yang menjadi hak dan kewajiban atas bagaimana sales pemasaran mencapai prestasi kerja.
- 6) Perusahaan hendaknya memberikan informasi mengenai prestasi kerja, memberikan laporan pekerjaan berkala, agar sales pemasaran mengetahui hasil kerjanya, dan juga dapat menilai dirinya untuk mencapai prestasi kerja.
- 7) Untuk penelitian selanjutnya akademisi bisa menggunakan variabel lain dalam hal menentukan prestasi kerja. Supaya dapat memberikan alternatif solusi bagi perusahaan dalam hal mengatasi permasalahan prestasi kerja.